

BAB IV KONSEP

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai acuan dalam merumuskan konsep perencanaan dan perancangan, kesimpulan tersebut diantaranya :

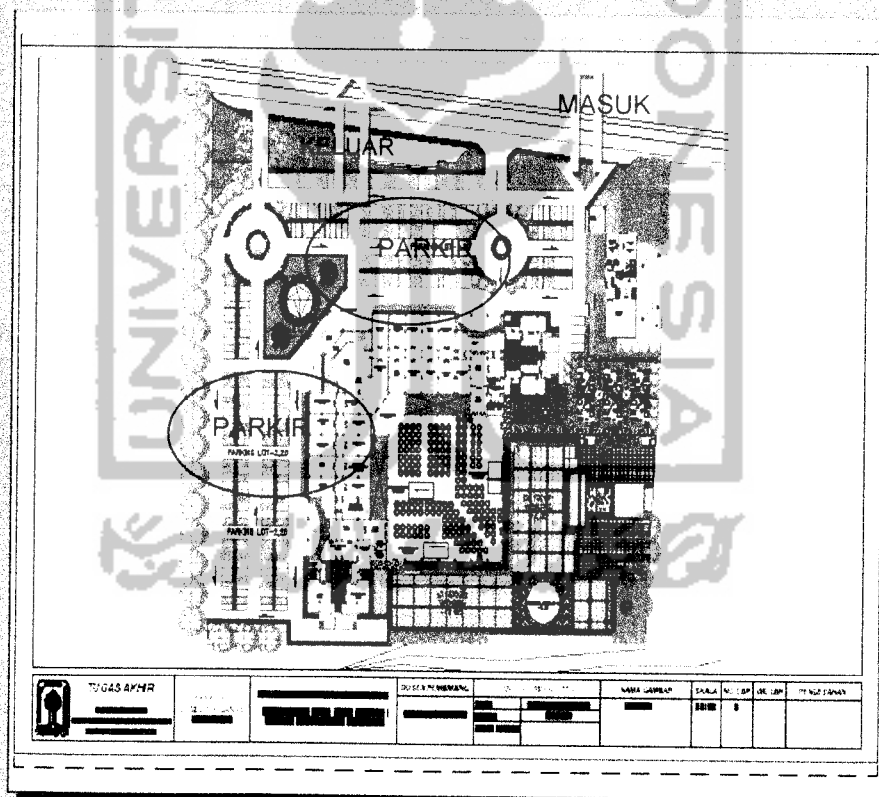
1. Gedung resepsi pernikahan adalah suatu keterpaduan wadah dalam menampung kegiatan pernikahan dengan beberapa karakteristik dan berbagai kegiatan di dalam pernikahan itu sendiri.
2. Untuk menciptakan gedung yang dapat menampung jumlah pengunjung atau tamu dengan pertimbangan fleksibilitas ruang yang mengacu kepada fleksibilitas jumlah pengunjung.
3. Pengolahan ruang luar sebagai sarana untuk memenuhi kegiatan dalam pernikahan yang bias dilaksanakan di luar ruang, dengan tetap memperhatikan sisi fleksibilitas, dimana diharapkan akan menghasilkan pola ruang luar yang berkesinambungan dengan ruang dalam sehingga menjadi kesatuan.
4. Karakteristik yang ada memberikan pengaruh pada bentuk masa, citra bangunan yang hendak dicapai. Bentuk dan citra bangunan nanti diharapkan bisa menaungi karakteristik pernikahan.
5. Gedung resepsi pernikahan ini akan memberikan kesan yang elegan dan mewah dengan pendekatan elegan fungsional gedung ini nantinya bisa memenuhi kebutuhan tersebut.

4.1 KONSEP PERENCANAAN

4.1.1 Konsep Sirkulasi

Pengaturan pola sirkulasi pada site (terutama kendaraan) dibuat terpisah antara pintu masuk dan pintu keluar. Begitu juga dengan jenis kendaraan yang berbeda dibuat pemisahan agar tidak terjadi crossing pada kendaraan.

Setelah melihat hasil analisa maka pola sirkulasi yang dipilih adalah kendaraan pengunjung dibuat memutar bangunan untuk diparkir pada lokasi yang ada sebelum keluar kembali melalui jalan keluar, sedangkan untuk pengunjung yang menggunakan taksi atau kendaraan yang tidak diparkir dilokasi site dapat keluar langsung menuju pintu keluar setelah mengantar tamu.



4.1.2 Konsep Pemanfaatan Lahan Pada Site

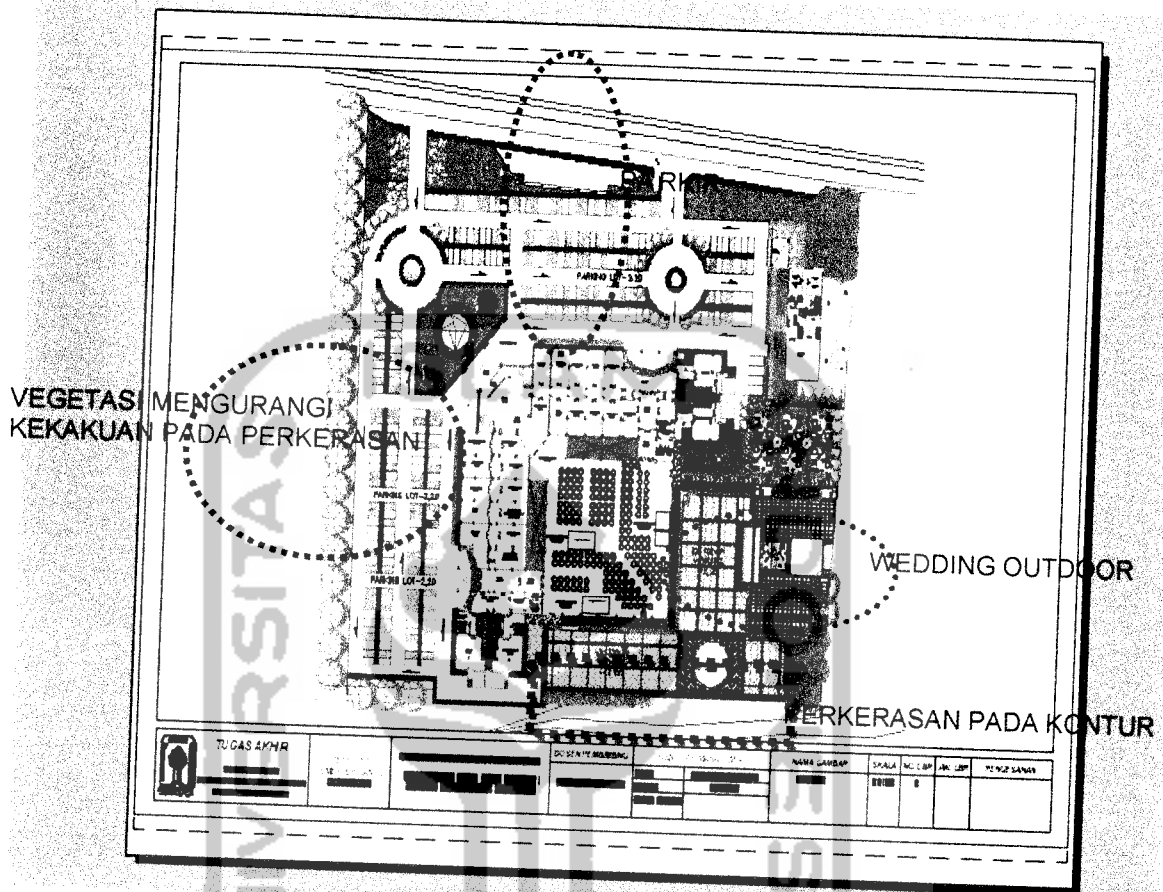
Pemanfaatan lahan pada site dioptimalkan agar site dapat benar benar mendukung kegiatan pada Gedung Pernikahan. Melihat dari hasil analisis site, maka kondisi yang ada sekarang cukup baik hanya tinggal mengolah pada daerah-daerah tertentu. Konsep yang akan diterapkan pada site adalah sebagai berikut :

- 1) Bantaran sungai yang cukup curam akan dibuat perkerasan untuk menghindari longsor atau pengikisan/erosi tanah pada saat usim hujan.
- 2) Kontur sungai dimanfaatkan sebagai pembeda ketinggian untuk atraksi pola ruang luar.
- 3) Untuk menghindari kekakuan pada daerah perkerasan akan diberi penghijauan berupa egetasi yang cocok.
- 4) Vegetasi diperbanyak pada daerah pinggiran site untuk mengurangi kesan gersang dan kering. Peletakan mengeliligi site dengan maksud memberikan efek privat bagi pengunjung/tamu.
- 5) Orientasi masa dipusatkan pada tengah site dengan tujuan mengoptimalkan bentuk dan kreatifitas masa yang ingin dirancang.
- 6) Sedangkan untuk kegiatan penunjang yaitu area parkir diletakkan pada sisi samping bangunan, karena bentuk site yang cenderung kotak maka sisi sisi site dimanfaatkan untuk area parkir uantuk mengoptimalkan daya tampung parkir.

4.1.3 Konsep Pola Parkir dan Open Space

Konsep pola parkir yang digunakan adalah pola parkir 90° , dengan sirkulasi ruang 6M. Untuk mendukung pedestrian dan jalur pergerakan luar bangunan serta open space dibuat atau diberi penghijauan berupa vegetasi sebagai penyejuk dan pengarah. Pola parkir ini dipilih karena sangat membantu para pengunjung dalam memarkir kendaraan.

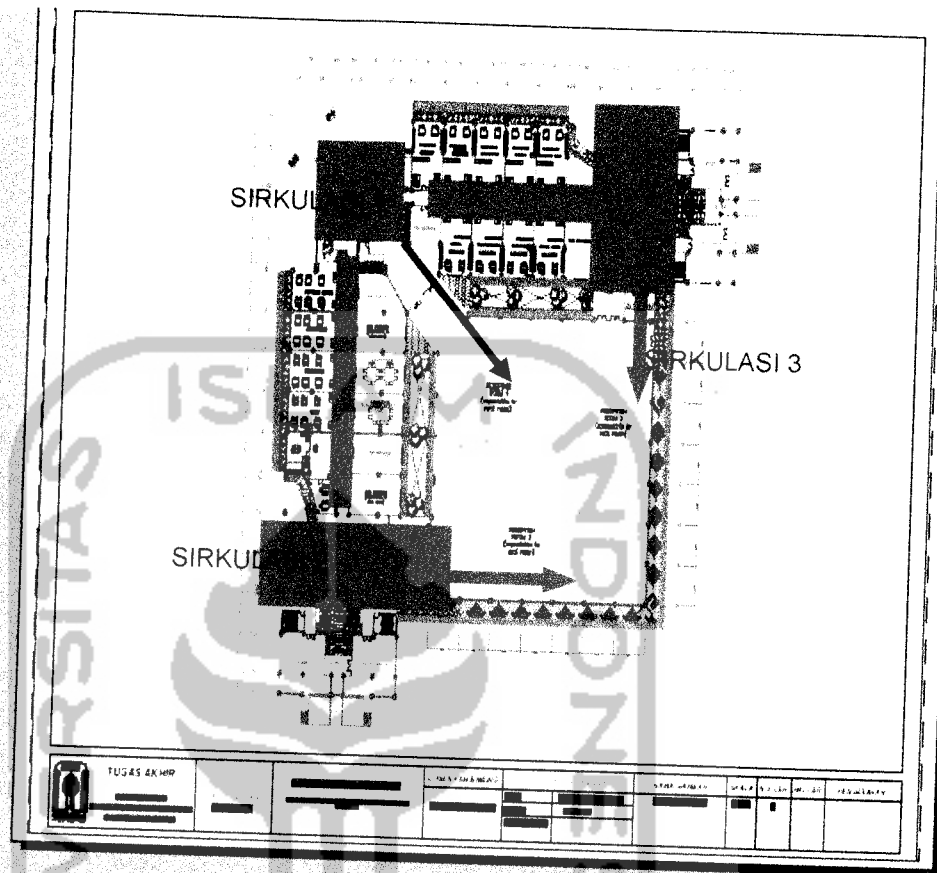
**GEDUNG RESEPSI PERNIKAHAN DI JOGJAKARTA
FLEKSIBILITAS RUANG UNTUK MEWADAHAI BERBAGAI KARAKTERISTIK PERNIKAHAN**



4.1.4 Konsep Sirkulasi Dalam Bangunan Gedung Pernikahan

Sirkulasi dalam bangunan disesuaikan jenis ruang dan besaran ruang, sehingga nantinya akan memudahkan dalam penghubungan antar aktifitas dalam bangunan. Pada ruang dalam ini pola sirkulasinya adalah pola yang menembus ruang dan melewati ruang. Sirkulasi pengunjung menggunakan konsep sirkulasi langsung, dan bebas, dimaksudkan agar setelah berada didalam bangunan pengunjung langsung dapat menuju ketempat yang ingin di tuju tanpa harus melewati semua ruangan,

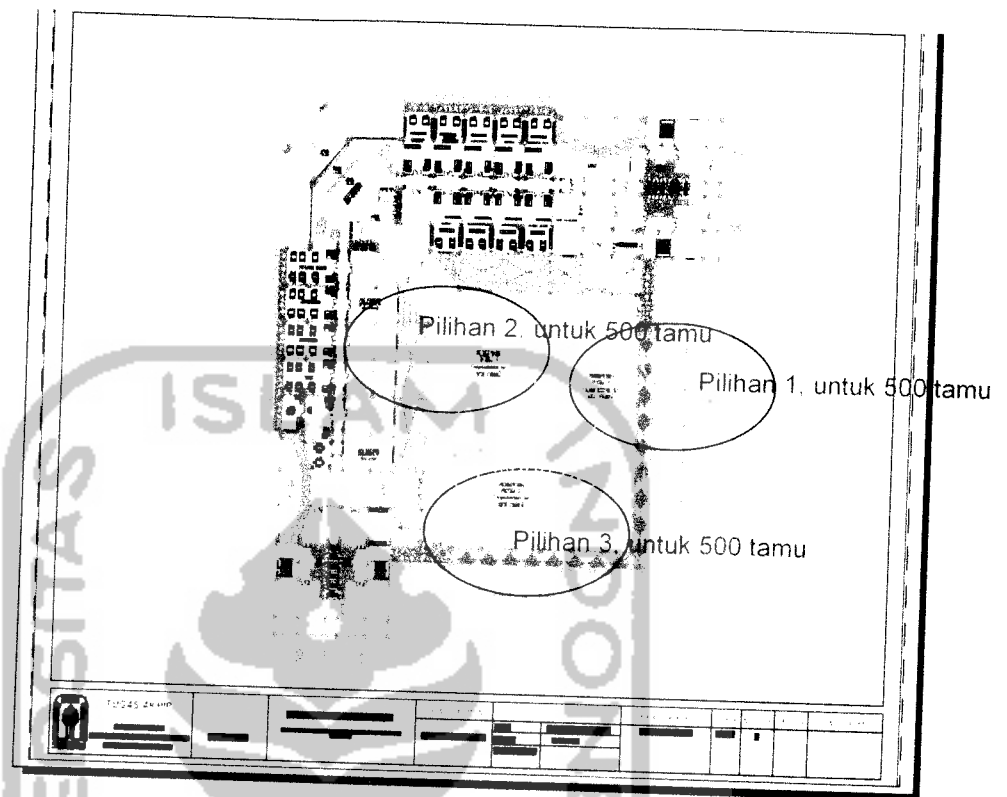
**GEDUNG RESEPSI PERNIKAHAN DI JOGJAKARTA
FLEKSIBILITAS RUANG UNTUK MEWADAHAI BERBAGAI KARAKTERISTIK PERNIKAHAN**



4.1.5 Konsep Fleksibilitas Ruang

Bahwa fleksibilitas yang akan dinaungi pada Gedung Resepsi Pernikahan ini adalah berdasarkan jumlah tamu yang datang, maka konsep tersebut diaktualisasikan pada ruangan resepsi dengan pembagian ruang sebagai berikut:

**GEDUNG RESEPSI PERNIKAHAN DI JOGJAKARTA
FLEKSIBILITAS RUANG UNTUK MEWADAH BERBAGAI KARAKTERISTIK PERNIKAHAN**



4.1.6 Dimensi Tuntutan Ruang Gedung Resepsi Pernikahan

Perkiraan kebutuhan ruang berdasarkan dari hasil analisis bab III bangunan ini memiliki dimensi total keseluruhan bangunan adalah 12.000M², dengan total keseluruhan lahan 2,5 Ha. Sedangkan perincian perhitungannya dimensi tuntutan ruang seperti di bawah ini :

GEDUNG RESEPSI PERNIKAHAN DI JOGJAKARTA
 FLEKSIBILITAS RUANG UNTUK MEWADAH BERBAGAI KARAKTERISTIK PERNIKAHAN

1. Lantai Dasar

No	Nama ruang	Jumlah	Standart	Kapasitas	Besaran ruang	Sirkulasi	Jumlah	Total
1.	Lobby	2	-	300	(20x9)	36 m ²	432 m ²	
2.	Resepsionis	2	-	15	(5x4)	5 m ²	50 m ²	
	Perawatan							
3.	Bridal	3	-	20	(5x8)	8m ²	144m ²	
4.	Salon	2	-	20	(5x8)	8m ²	144m ²	
5.	Undangan	2	-	20	(5x8)	8m ²	144m ²	
6.	Dekorasi	2	-	20	(5x8)	8m ²	144m ²	
7.	Souvenir	2	-	20	(5x8)	8m ²	144m ²	
8.	Catering	2	-	10	(5x4)	8m ²	144m ²	
10.	Wedding organizer	2	-	10	(5x8)	8m ²	144m ²	
	Office							
11.	Manager	1	-	5	(3x5)	25m ²	40m ²	
12.	Meeting	2	-	50	(15x5)	15m ²	85m ²	
13.	Administrasi	2	-	20	(7x6)	8,4m ²	100,8m ²	
14.	Staff	2	-	20	(7x6)	8,4m ²	100,8m ²	
								1816m ²
1.	Ruang resepsi	1	-	1	(40x48)	384	2304m ²	
								4120m ²

2. Outdoor

No	Nama ruang	Jumlah	Standart	Kapasitas	Besaran ruang	Sirkulasi	Jumlah	Total
	Perawatan							
1.	Spa	1	-	20	(6x9)	10,8 m ²	64.8 m ²	
2.	Sauna	3	(18,25 x 8)	10	(19x8)	30,4m ²	182,4m ²	
3.	Bridal	3	-	20	(5x8)	8m ²	144m ²	
4.	Skin care	2	-	20	(6x9)	10,8m ²	129,6m ²	
	Parkir							520,8m
1.	Motor	1	(0,6x2,1)	1000	(21x10)	42m ²	252m ²	
2.	Mobil	1		400	(80x100)	1600m ²	9600m ²	
								9852m
								10372,8 m ²

GEDUNG RESEPSI PERNIKAHAN DI JOGJAKARTA
 FLEKSIBILITAS RUANG UNTUK MEWADAH BERBAGAI KARAKTERISTIK PERNIKAHAN

3. Lantai 1

No	Nama ruang	Jumlah	Standart	Kapasitas	Besaran ruang	Sirkulasi	Jumlah	Total
	Resepsi	1						
1.	Resepsi 1	1	-	750	(60x20)	240 m ²	1464 m ²	
2.	Backstage	1	-	50	(5x138)	13m ²	88m ²	
3.	VIP room	2	-	22	(5x7)	13m ²	176m ²	
4.	Toilet	2	-	20	(5x4)	5m ²	50m ²	
								1778m ²
	Resepsi							
1.	Resepsi 1	1	-	750	(60x20)	240 m ²	1464 m ²	
2.	Backstage	1	-	50	(5x138)	13m ²	88m ²	
3.	VIP room	2	-	22	(5x7)	13m ²	176m ²	
4.	Toilet	2	-	20	(5x4)	5m ²	50m ²	
								1778m ²
								3556m ²

4. Lantai 2

No	Nama ruang	Jumlah	Standart	Kapasitas	Besaran ruang	Sirkulasi	Jumlah	Total
	Suite	16	-		(8x8)	12,8m ²	76,8m ²	1228,8 m ²
	Lavatory	2	-	20	(5x4)	5m ²	45m ²	
	Kitchen	2	-	10	(6x5)	6m ²	66m ²	
	Service	2	-	10	(6x5)	6m ²	66m ²	
								177m ²
								1405,8 m ²

5. Lantai 3

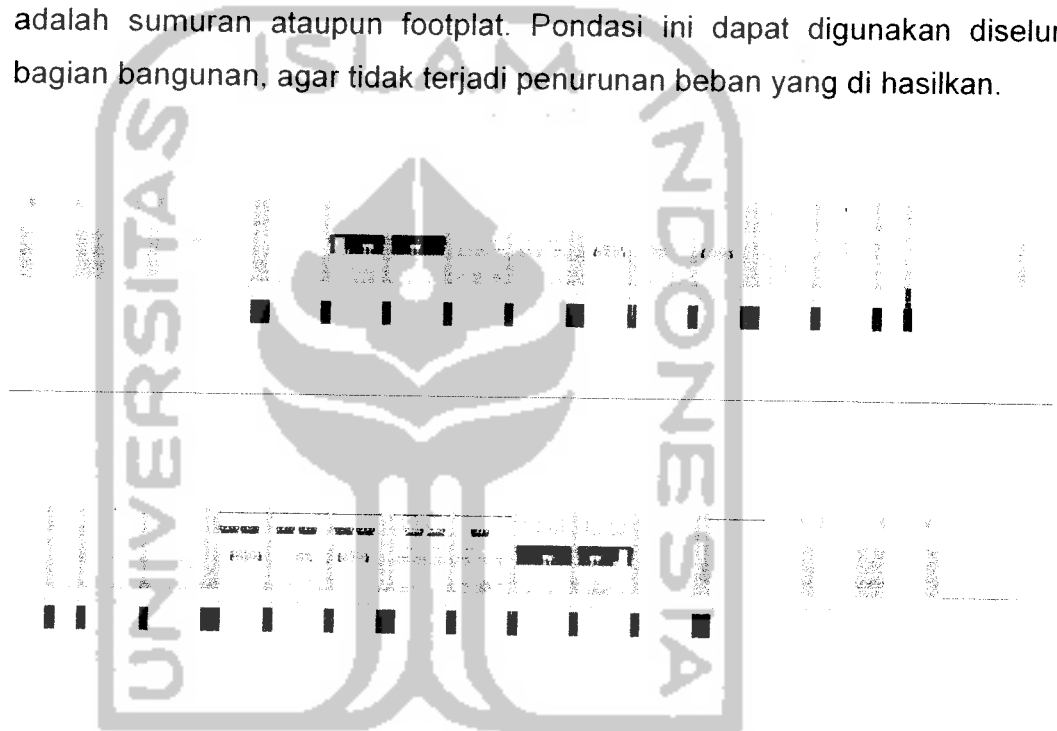
No	Nama ruang	Jumlah	Standart	Kapasitas	Besaran ruang	Sirkulasi	Jumlah	Total
	Restaurant	1	-		(8x8)	12,8m ²	76,8m ²	614,4 m ²
	Lavatory	1	-	20	(5x4)	5m ²	25m ²	
	Kitchen	1	-	10	(6x5)	6m ²	36m ²	
	Service	1	-	10	(6x5)	6m ²	36m ²	
								97m ²
								711,4 m ²

4.2 Konsep Perancangan

4.2.1 Struktur Pada Gedung Resepsi Pernikahan

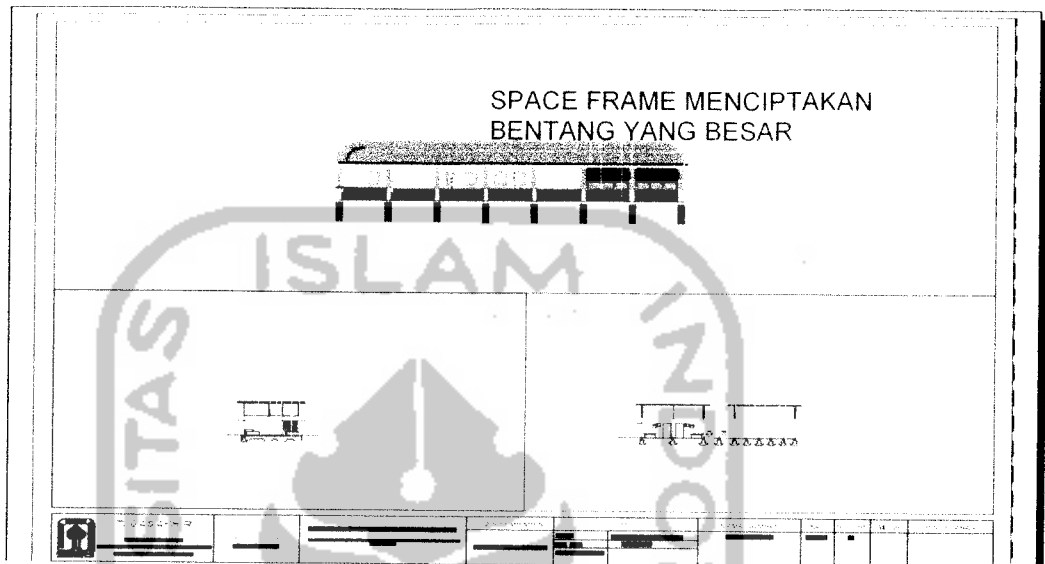
Konsep sistem struktur yang dipakai berdasarkan pertimbangan dari analisis struktur yang cocok untuk Gedung Resepsi Pernikahan pada bab sebelumnya dan digabungkan dengan bangunan bentang lebar adalah sebagai berikut :

1. Karena merupakan bangunan lebih dari satu lantai, pondasi yang digunakan adalah sumuran ataupun footplat. Pondasi ini dapat digunakan diseluruh bagian bangunan, agar tidak terjadi penurunan beban yang di hasilkan.



2. Struktur yang digunakan adalah rangka, adapun untuk resepsi pernikahan dengan bentang yang lebar, digunakan struktur spaceframe, pemakaian struktur ini dikarenakan keunggulannya yang dapat bebas kolom dan grid untuk bentang lebar terutama ruangan lebar. Alternatif lain struktur dinding pemikul (bearing wall), atau gabungan kedua struktur tersebut dengan menggunakan bahan bata, beton, beton cetak, beton komposit.
3. Struktur atap disesuaikan dengan kebutuhan luasan ruang, dimana pada bangunan ini dibutuhkan luasan yang besar, maka rangka atap yang digunakan adalah rangka atap spaceframe. Penggunaan atap tersebut

adalah dengan alasan dapat didesign dengan bebas dan bentang serta bentuk atap yang tdak terbatas.



4.2.2 Bahan Bangunan Gedung Resepsi Pernikahan

Pemilihan bahan pada Gedung Resepsi Pernikahan ini berdasarkan pada hasil analisis agar bahan yang dipilih sesuai dengan karakter yang ingin ditampilkan serta cocok digunakan pada bangunan ini sehingga dari hasil tersebut dapat diambil keputusan-keputusan sebagai berikut :

1. Bahan untuk struktur utama : beton, bahan logam atau besi. Bahan tersebut dapat diterapkan pada struktur rangka, plat. Struktur diterapkan pada lantai, rangka atap, kusen pintu dan jendela.
2. Bahan untuk struktur penunjang : beton bertulang, pasangan batu bata. Bahan ini diterapkan pada dinding dan lantai.
3. Bahan untuk penutup struktur : kaca, fiberglass. Bahan tersebut berfungsi sebagai lapisan penutup struktur yang berfungsi memberi kesan elegant dan mewah.
4. Bahan untuk pelapis dan interior, kaca, karpet, wallpaper, kayu, karet, dan cat.

4.2.3 Konsep Ruang dan Jenis Kegiatan

1. Kegiatan Penunjang

A. Hall / Lobby

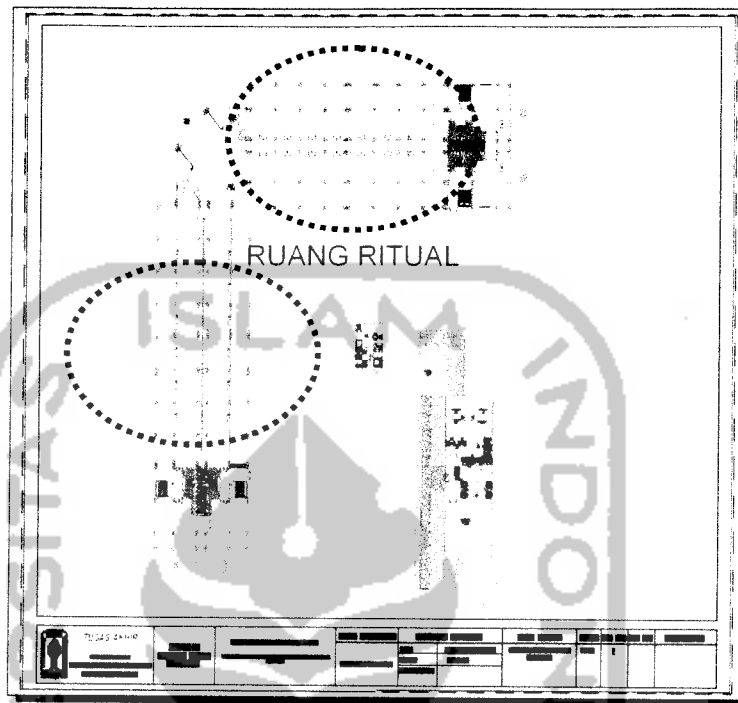
Hall atau lobby merupakan tempat pertemuan dan ruang para tamu maupun pelaku pernikahan akan menuju ke lokasi perhelatan. Hall bersifat publik dan menjadi akses ke semua arah, terdapat pintu utama walaupun ada juga lobby menuju ke ruangan fleksibilitas. Pada ruang ini terdapat ruang tunggu, dan beberapa ruang yang akan di jadikan sebagai tempat penerima tamu, souvenir, krans bunga, foto-foto pra wedding, dan beberapa kegiatan yang menunjang jalannya pesta pernikahan.

B. Service

Area ini terdiri dari beberapa ruangan penunjang kegiatan pernikahan, diantaranya : Pantry, Gudang, Toilet, perletakkannya disetiap sayap bangunan untuk memudahkan pelayanan ketika fleksibilitas ruang di dimanfaatkan. Area ini difungsikan untuk melayani catering yang begitu krusial sifatnya pada perayaan pesta pernikahan. Pada toilet ada peisahan antara toilet laki-laki dan wanita dan fasilitas disesuaikan dengan penggunaanya.

C. Ritual Room

Ritual room / ruang ritual, yang di fungsikan untuk melakukan kegiatan pernikahan seperti akad nikah, midodareni, pemberkatan, pai-ciu, yang lebih ke adat, kepercayaan atau keyakinan yang di miliki pengguna. Ruangan ini diadakan untuk memperlihatkan beraneka ragam karakteristik pernikahan yang ada di Jogjakarta. Dalam Gedung ini tersedia beberapa ruangan yang bisa dimanfaatkan untuk beberapa kegiatan adat maupun keagamaan secara bersamaan, beberapa ruang tersebut berada di lantai 2 gedung dengan jumlah ruang yang diperkirakan mampu menampung beberapa kegiatan dalam satu waktu. Ruangan ini juga merupaka ruangan fleksibilitas karena biasa di sewa untuk resepsi pernikahan dengan kapasitas sedikit.



D. Ruang Resepsi Pernikahan

Ruangan yang menjadi ruang yang utama pada gedung ini, disewakan untuk perayaan puncak resepsi pernikahan. Di sini disediakan beberapa alternatif pilihan luasan ruang yang di sebut dengan fleksibilitas ruang, pembagian ruang didasarkan pada jumlah tamu yang diundang, dengan sekat partisi yang membagi ruang tersebut. Ruangan ini menyediakan 3 ruang dengan kapasitas per ruang sekitar 700 undangan, tapi ketika tamu mencapai 3000 undangan makan diharapkan menyewa semua ruangan tanpa harus membaginya, karena kapasitas maksimal dari gedung ini adalah 3000 undangan.

2. Kegiatan Pendukung

A. Rentable Room

Disini terdapat beberapa ruangan untuk disewakan ke suplier pendukung acara resepsi pernikahan, diantaranya : Dekorasi, Florist, Wedding cake, Undangan, Souvenir, Bridal, Wedding Organizer, Photo Video, dan lain lain. Untuk lebih memudahkan pengunjung dalam memilih beberapa alternatif pendukung acara dengan mengundang mereka untuk datang dan menyewa area yang pengelola gedung sediakan.

B. Restaurant

Restaurant di gedung ini berfungsi sebagai fasilitas pendukung keberadaan gedung ini. Restaurant merupakan tempat beristirahat, bersantai, dan melakukan negosiasi bisnis bahkan pertemuan keluarga, penyediaan restaurant ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi pengunjung ketika bernegosiasi ataupun pertemuan keluarga. Ruangan restaurant ini suatu ketika bisa di manfaatkan sebagai area resepsi pernikahan dengan kapasitas sedang.

C. Ruang Perawatan

Disediakan untuk para calon pengantin dalam melakukan ritual pra nikah, perawatan disini menyediakan Skin Care, Spa, Fitness center. Dimanfaatkan bagi para calon pengantin untuk merawat diri sebelum puncak acara dilaksanakan.

D. Guest House

Ini adalah area digunakan bagi para tamu yang berasal dari luar kota, area guest house sebagai pengganti rumah tinggal bisa dimanfaatkan untuk melakukan beberapa ritual sebelum resepsi pernikahan di laksanakan. Disamping itu sebagai fungsi utama memang untuk memberikan area untuk menginap, satu guest house bisa di tinggali 2 keluarga dengan jumlah maksimal tamu 5 orang.